PENDEKATAN SIMBOLIK LAUT BALIKPAPAN PADA RANCANGAN PUSAT WISATA MAKANAN LAUT DI BALIKPAPAN

Endrostil Aditya Arung[1], Esty Poedjioetami[2], dan Wiwik Widyo Widjajanti [3]
Jurusan Arsitektur
FTSP – Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[123]
e-mail: endrostil@gmail.com

ABSTRACT

The function of Balikpapan city as a development center in the national and regional scope of East Kalimantan requires the to prepare various supporting facilities and facilities towards a city with high economic potential. But on the other hand, Balikpapan city also needs tourism facilities that can reach all levels of social status. Apart from that, Balikpapan city does not yet have seafood tourism whose buildings have a unique architecture and at the same time have meaning and values that can show expression as a form of communication in accordance with the functions and activities in it. With the "Symbolic Architecture" approach which prioritizes form and arrangement which aims to show the communication of the marine food tourism building in Balikpapan in accordance with the functions and activities in it, so as to attract visitors who can increase economic activity in the fisheries sector.

Kata Kunci : Symbolic, Tourism, Seafood

ABSTRAK

Dengan fungsi kota Balikpapan sebagai pusat pengembangan di dalam lingkup nasional, maupun regional Kalimantan Timur, menuntut kota Balikpapan menyiapkan berbagai sarana dan fasilitas penunjang ke arah kota berpotensi ekonomi yang tinggi. Namun di sisi lain, Kota Balikpapan juga membutuhkan sarana wisata yang dapat menjangkau seluruh lapisan status sosial masyarakat. Selain Kota Balikpapan belum memiliki wisata makanan laut yang bangunannya memiliki jati diri dari arsitekturnya dan sekaligus memiliki makna dan nilai-nilai yang dapat menunjukan ekspresi sebagai bentuk komunikasi yang sesuai dengan fungsi dan aktivitas didalamnya. Dengan pendekatan "Arsitektur Simbolik" yang mengutamakan bentuk dan penataan yang bertujuan untuk menunjukan komunikasi dari bangunan wisata makananlaut di Balikpapan sesuai dengan fungsi dan aktivitas di dalamnya, sehingga dapat menarik pengunjung yang dapat meningkatkan aktivitas ekonomi pada sektor perikanan.

Kata Kunci : Simbolik, wisata, makanan laut.

PENDAHULUAN

Sektor perikanan di negara Indonesia merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk pembangunan nasional. Kota Balikpapan memiliki potensi pengembangan dalam sektor perikanan, salah satu cara meningkatkan potensi perikanan yaitu melalui penjualan hasil olahan laut sebagai produk makanan. Kota Balikpapan memiliki potensi dalam sektor perikanan sebagai olahan makanan untuk dapat dikembangkan sebagai salah satu cara peningkatan ekonomi masyarakat pesisir kota Balikpapan, selain itu kota Balikpapan juga memiliki garis pantai yang cukup luas dan memiliki potensi wisata alam pesisir yang juga sedang dikembangkan pemerintah kota Balikpapan. Dengan adanya potensi-potensi tersebut makan perlu adanya suatu tempat atau wadah untuk bisa menunjang aktifitas perekonomian di sektor perikanan seperti "Perencanaan dan Perancangan Pusat Wisata Makanan Laut di Balikpapan".

Di kota Balikpapan sendiri memiliki beberapa tempat-tempat yang dapat menunjang potensi tersebut seperti restoran dan toko oleh-oleh, namun tempat-tempat tersebut lokasinya terpisah-pisah dan memiliki ruang lingkup yang kecil serta bangunan yang tidak mewakili fungsi-fungsi yang dapat menunjang potensi-potensi tersebut. Dengan menerapkan konsep simbolik untuk membangun pusat wisata makanan laut di kota Balikpapan maka, kota Balikpapan akan memiliki pusat wisata makanan laut yang memiliki ciri khasnya sendiri sehingga dapat menarik pengunjung untuk melakukan aktifitas ekonomi yang dapat meningkatkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui sektor perikanan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Arsitektur Simbolik :

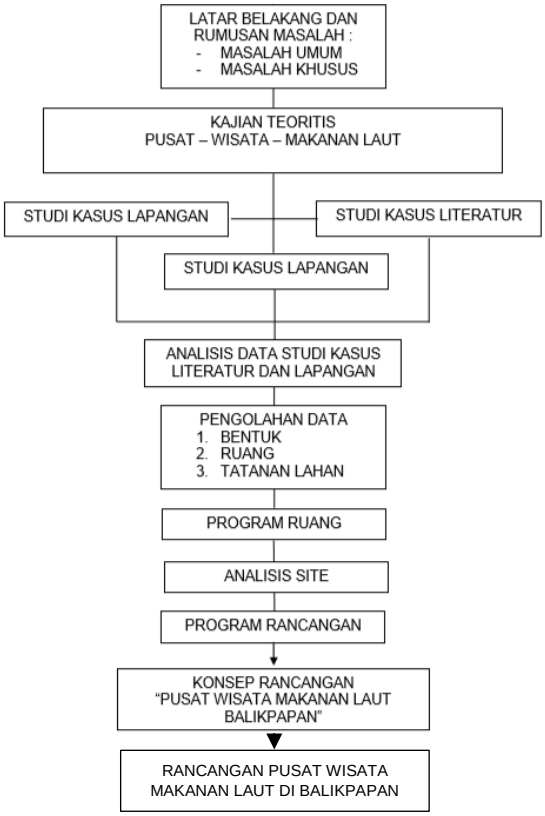
Arsitektur Simbolik dapat diartikan sebagai pemakaian simbol untuk mengekspresikan ide secara arsitektural untuk memperlihatkan jati diri suatu karya arsitektur dan sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam. (Ramadani, tanpa tahun) [1]. Ungkapan simbolik dalam arsitektur erat kaitannya dengan fungsi arsitektur sendiri yang melayani dan memberikan suatu arti khusus dalam interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Ekspresi dalam arsitektur adalah hal mendasar dalam komunikasi. Ekspresi berhubungan dengan bentuk arsitektur (Nugraha, 2009) [1].

Pengertian Wisata Makanan Laut :

Wisata adalah bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya)[2], sedangkan makanan laut adalah olahan hasil laut atau perikanan yang dijadikan bahan makanan untuk di konsumsi manusia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yakni dengan mengumpulkan informasi secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat pada objek tertentu. Yang bisa dilakuan dengan cara wawancara, dan juga mencari sumber yang terpercaya.



Gambar 1. Diagram analisis
Sumber : Dokumen Pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Ruang

Terdapat 3 masa bangunan pada perhitungan keseluruhan yang sudah di sesuaikan dengan fungsi aktivitas dan kebutuhan masing-masing masa bangunan

Total keseluruhan dari besaran ruang

Fasilitas Hall Pertunjukan Memasak	535,65m^2
Fasilitas Kuliner	471,432m^2
Fasilitas Gedung Serbaguna	406,25m^2
Fasilitas Pengelola	423,2m^2
Fasilitas Penunjang	419,588m^2
Fasilitas Servis	148,2m^2
Fasilitas Ruang luar	8134,4m^2
TOTAL	10.538,72m^2
SIRKULASI RUANG LUAR 60%	6323,232m^2
TOTAL KESELURUHAN	16.861,952m^2

Gambar 2. Tabel total rekapitulasi luas bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

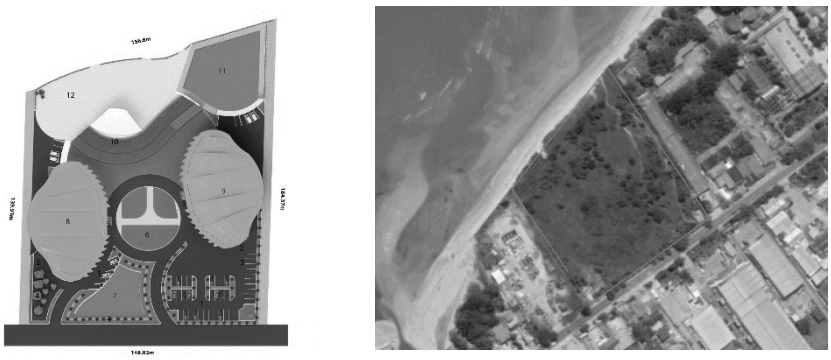
Analisis Tapak

Kriteria pemilihan site untuk wisata makanan laut di Balikpapan:

Di data dari RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Balikpapan Tahun 2012 - 2032, Lokasi site fungsi utama sebagai kawasan Industri, permukiman dan Pariwisata , Sesuai data RDTRK (Rencana Detail Tata Ruang Kota), lokasi perencanaan pada site diperuntukan sebagai fasilitas umum., Site dikelilingi oleh bangunan komersil, perumahan warga , ruko dan perkantoran bidang jasa dan industry dan area lahan kosong.

Pemilihan tapak

Lokasi pemilihan tapak di lahan kosong yang berada di jalan Mulawarman, Manggar - Balikpapan Timur dan berbatasan langsung dengan: Utara : Bangunan Komersil , Selatan : Pantai, Selat Makasar, Barat: Bangunan Komersil, Timur : Gudang Alat Berat, Luas lahan : ± 20000 m2.

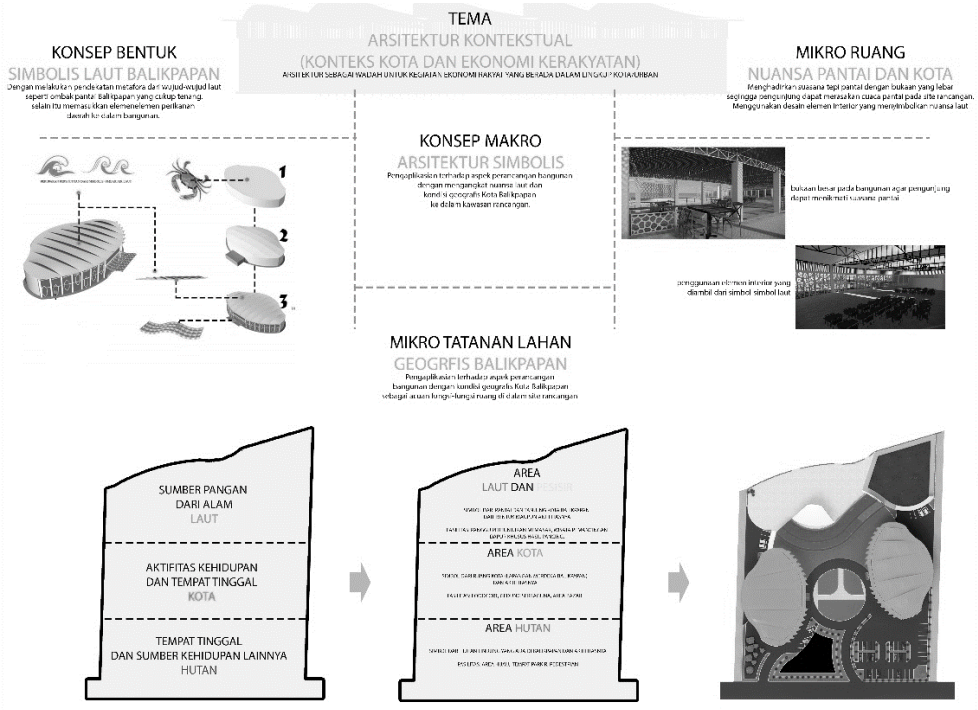


(a) (b)

Gambar 3. a) Lokasi site perencanaan, b) Luasan site perancangan
Sumber : Dokumen Pribadi redaksi

Berdasarkan Analisis Klimatologi (Cahaya Matahari), dari segi geografis kota Balikpapan mempunyai rata rata suhu 24 sampai 31 derajat celcius. Mengatasi pancaran sinaran matahari dengan menata pola penataan massa sejajar melingkar dengan perpaduan vegetasi dan memanfaatkannya sebagai cahaya alami untuk bangunan pada siang hari. Berdasarkan Analisis Klimatologi (Aliran Udara dan Curah Hujan), dengan menerapkan permainan penataan massa dan mengolah bentuk bangunan agar angin lebih dapat maksimal. Berdasarkan Analisis Kondisi Visual (Potensi Sudut Pandang) Dari data analisa tersebut dapat disimpulkan untuk mengatasi kebisingan perlu adanya jarak pada lahan dan bangunan solusinya memberi vegetasi.

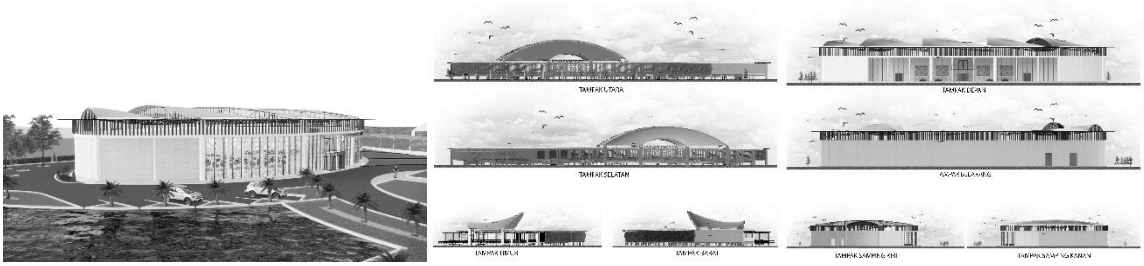
Konsep Rancangan



Gambar 4. Diagram Konsep Rancangan
Sumber : Dokumen Pribadi

DESAIN BENTUK

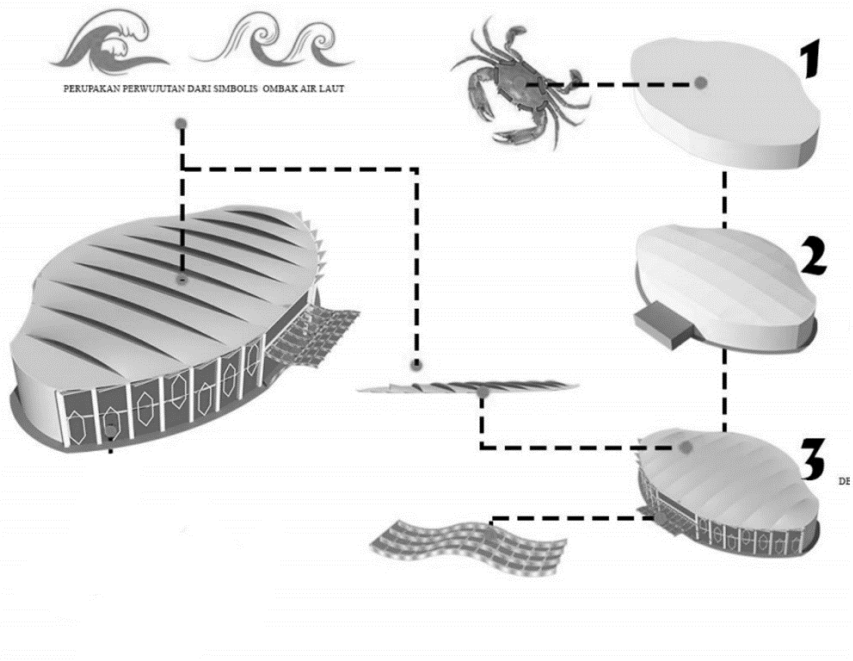
Desain bangunan pada kawasan ini menggunakan konsep mikro bentuk yaitu simbolik, simbolik yang di maksud adalah simbol dari "laut Balikpapan" dengan ciri ombak yang kecil dengan intensitas yang cukup tinggi dan simbolik dari tubuh kepiting sebagai symbol dari hasil perikanan kota Balikpapan.



(a) (b) (c)

Gambar 5. a) fas. Foodcourt b) fas. Panggung memasak c) fas. Gedung Serbaguna
Sumber : Dokumen Pribadi redaksi

Desain bentuk tubuh kepiting merupakan .simbol dari hasil olahan makanan laut yang cukup terkenal di kota Balikpapan, sehingga bentuk badan kepiting dapat dijadikan ide desain untuk bangunan yang berfungsi sebagai aktivitas mengkonsumsi makanan seperti foodcourt.

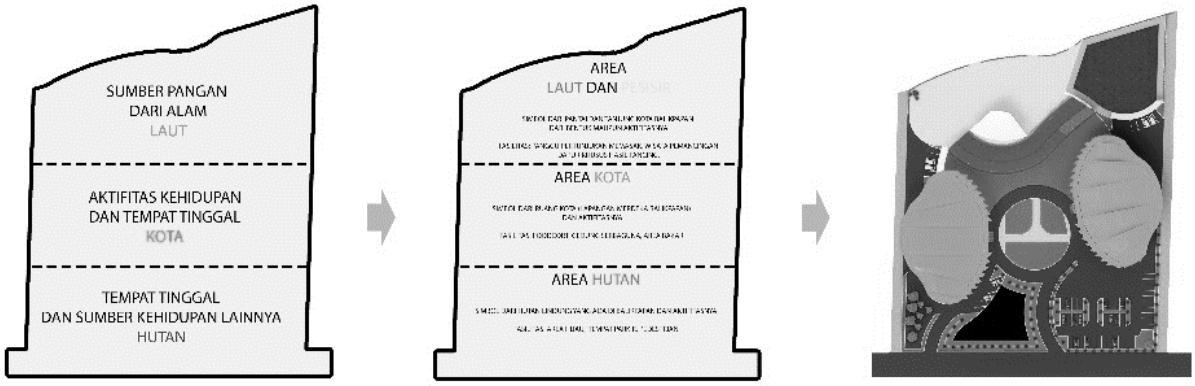


Gambar 6. Transformasi Bentuk
Sumber : Dokumen Pribadi

1. Dengan bentuk dari tubuh kepiting yang dijadikan sebagai bentuk badan bangunan yang kemudian,
2. Dilakukan penambahan bagian atap dan jalur sirkulasi manusia, dan terakhir
3. Menambahkan detail ornamen yang dapat mewakili ombak dari simbol laut Balikpapan

DESAIN TATANAN LAHAN

Desain in tatanan lahan ini menggunakan konsep simbolik, simbolik yang di maksud adalah simbol dari "Geografis Kota Balikpapan" yang menggambarkan kondisi geografis Kota Balikpapan yang memiliki 3 aspek yaitu Laut, Kota dan Hutan



Gambar 7. Transformasi Tatanan Lahan
Sumber : Dokumen Pribadi

Area laut mewakili sumber pangan yang berada di area yang paling dekat dengan laut dan pantai yang secara tidak langsung menggambarkan konteks kota Balikpapan yang memiliki garis pantai yang cukup Panjang. Area ini akan dibangun bangunan dengan fungsi sebagai sumber pendapatan utama/ bangunan utama yang memiliki aktifitas yang paling berkaitan dengan makanan laut yaitu menghasilkan bangunan yang fungsinya menghasilkan makanan dan menarik pengunjung sebagai tempat utama wisata.

Area kota mewakili dari aktifitas kehidupan di tengah Kota Balikpapan, area ini akan diisi dengan bangunan dan ruang ternuka yang dapat memberikan kontribusi kepada pelaku UKM (usaha kecil menengah) agar bisa mendapatkan wadah yang bervariasi dan juga ruang yang mewakili wadah aktivitas hiburan tengah Kota Balikpapan seperti area Lapangan Merdeka di kota Balikpapan.

Kemudian area hutan sebagai simbol sumber kehidupan lainnya di kota Balikpapan, dengan adanya ruang terbuka untuk sirkulasi kendaraan yang melambangkan aktifitas sirkulasi antar kota Balikpapan dengan kota/daerah lainnya sebagai perpanjangan untuk menjual hasil perikanan kota Balikpapan.

KESIMPULAN

Dengan pendekatan “Arsitektur Simbolik” yang ditujukan mengoptimalkan potensi perikanan dan Wisata Kota Balikpapan melalui wisata makanan laut yang akan menciptakan bentuk dan tatanan lahan yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, sehingga bukan hanya menyediakan tempat yang bisa dipakai untuk aktivitas ekonomi tetapi juga bisa memiliki makna dan ekspresi dari aktivias didalamnya melalui bentuk Arsitekturnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Jurnal Kajian Arsitektur Simbolik Pada Bangunan Masjid. Available: https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/download/4464/3180
[2] Kamus Besar Bahasa Indonesia.
[3] RTRW (*Rencana Tata Ruang Wilayah)* Kota Balikpapan Tahun 2012 - 2032.